

BAB V

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris peran reputasi kantor akuntan publik memoderasi hubungan karakteristik audit dan audit delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015 – 2018. Berdasarkan data yang diperoleh maupun hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut

1. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay.
2. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay.
3. Umur Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay.
4. Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay.
5. Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak memoderasi Profitabilitas terhadap Audit Delay.
6. Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) memoderasi Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay.
7. Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) memoderasi Umur Perusahaan terhadap Audit Delay.

8. Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak memoderasi Leverage terhadap Audit Delay.

4.2 Saran

Keterbatasan penelitian merupakan kelemahan-kelemahan yang disadari oleh peneliti selama melakukan penelitian dan penting untuk dikemukakan, terutama untuk penelitian berikutnya yang mengacu kepada penelitian ini. Beberapa keterbatasan pada penelitian ini antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas jumlah sampel penelitian. Tidak hanya meneliti satu sektor saja, tetapi dapat juga meneliti seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) supaya hasil yang didapat lebih akurat dan mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
2. Penelitian ini hanya dilakukan terhadap 4 (empat) faktor atau variabel yang mempengaruhi audit delay, yaitu profitabilitas), ukuran perusahaan, umur perusahaan, leverage, sedangkan kenyataannya audit delay tidak hanya dipengaruhi oleh 4 (empat) variabel tersebut. Masih terdapat beberapa variabel lainnya yang mempengaruhi audit delay. Atas keterbatasan tersebut disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperbanyak variabel pengukuran atau juga melakukan penelitian terhadap variabel-variabel lainnya yang mempengaruhi audit delay, sehingga diperoleh hasil penelitian yang tingkat validitasnya lebih tinggi.

Kepada peneliti lain agar menggunakan variabel moderasi selain reputasi KAP, karena reputasi KAP pada umumnya berusaha untuk menjaga reputasi audit tepat waktu sebelum penutupan laporan sehingga penilaian perusahaan menjadi 1.